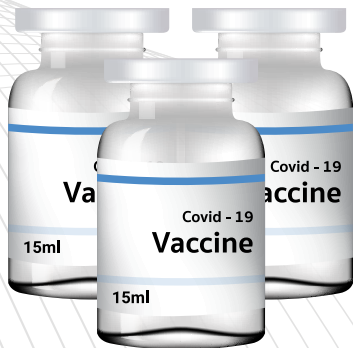


Pertanyaan yang Sering Diajukan



healthalert.gov.bh

Indonesian

Bagaimana cara kerja vaksin?

- ◆ Vaksin meningkatkan kadar antibodi untuk melawan bakteri dan virus, yang memicu respons kekebalan tubuh terhadap penyakit.

Mengapa saya harus divaksinasi?

- ◆ Vaksin adalah salah satu tindakan pencegahan terpenting untuk mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan divaksinasi, kita melindungi diri sendiri dan masyarakat serta mengurangi tingkat penularan virus dan kematian yang terkait dengan virus. Mengikuti program vaksinasi yang direkomendasikan akan meningkatkan tingkat kekebalan kelompok dan melindungi populasi yang rentan.

Apakah vaksin aman dan efektif?

- ◆ Vaksin umumnya aman, dan manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Vaksin menjalani beberapa uji klinis yang menilai keamanan dan kemanjuran vaksin tersebut.

Apakah proses pembuatannya dipercepat?

- ◆ Tidak, proses produksi vaksin tidak dipercepat. Namun, kerja sama internasional dan kemajuan teknologi telah memungkinkan para ilmuwan untuk bekerja dengan kecepatan yang lebih efisien, yang memungkinkan kode genetik virus dipublikasikan pada bulan Januari. Selain itu, banyak negara telah memproduksi vaksin melalui metode tradisional dan baru, semuanya dengan mematuhi persyaratan ilmiah yang berlaku secara umum.

Apa efek samping yang umum dari vaksin COVID -19?

- ◆ Beberapa efek samping lokal dapat terjadi di tempat suntikan, seperti nyeri dan bengkak. Selain itu, mungkin ada gejala umum lebih lanjut, termasuk sakit kepala, mual, dan demam ringan.

Bagaimana cara mengatasi gejala-gejala ini?

- ◆ Efek samping ditangani ketika terjadi, tergantung pada jenis dan tingkat keparahannya. Obat penghilang rasa sakit dapat digunakan untuk gejala sederhana seperti nyeri di tempat suntikan atau sakit kepala. Untuk mengatasi gejala sedang atau berat, Anda harus meminta nasihat medis.

Adakah tips yang harus saya ketahui sebelum divaksinasi?

- ◆ Orang yang ingin mendapatkan vaksinasi tidak boleh memiliki gejala yang terkait dengan COVID-19, dan tidak boleh memiliki alergi terhadap komponen vaksin.

Wanita tidak boleh dalam keadaan hamil, atau berencana untuk hamil, atau sedang menyusui pada saat vaksinasi. Kontrasepsi harus digunakan setidaknya tiga bulan setelah menerima vaksin.

Bagaimana vaksin diberikan dan berapa banyak dosisnya?

- ◆ Vaksin diberikan melalui suntikan ke otot lengan dalam dua dosis yang berjarak 21 hari.

Siapa yang diperbolehkan menerima vaksin?

- ◆ Vaksin (Covid-19) diberikan kepada orang dewasa berusia 18 tahun ke atas.

Bolehkah orang yang sembuh dari COVID-19 mendapatkan vaksinasi?

- ◆ Ya. Namun, seseorang yang sudah memiliki COVID-19 aktif harus menerima vaksin 90 hari setelah terinfeksi. Tenaga kesehatan di garis depan dan individu rentan lainnya dapat menerima vaksin terlepas dari tingkat kekebalan mereka.

Apakah Anda masih dapat tertular dan menularkan COVID-19 setelah divaksinasi?

- ◆ Respons imun setiap orang berbeda. Beberapa orang mungkin tidak memiliki kekebalan yang cukup untuk melindungi mereka dari infeksi virus, tetapi vaksinasi dapat melindungi mereka dari gejala sedang dan berat.

Bagaimana cara mendaftar untuk divaksinasi?

- ◆ Orang-orang yang ingin menerima vaksin COVID-19 dapat mendaftar secara online melalui situs web Kementerian Kesehatan di: <https://healthalert.gov.bh>